

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, PERSEPSI RESIKO DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH

The Influence of Family Socioeconomic Status, Risk Perception, and Financial Literacy on Generation Z's Stock Investment Decisions in the Islamic Capital Market

Rohan Fahmi Nazar ^{1)*}, Chandra Zaki Maulana ²⁾, Lidia Desiana ³⁾, and Fernando Africano ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Faculty of Economics and Business, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

^{1,2,3,4)} Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Received on March 18, 2026 / Approved on March 31, 2026

Abstrak

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah investor, khususnya dari kalangan Generasi Z. Fenomena ini juga terlihat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang melalui meningkatnya pembukaan rekening saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI). Namun, keputusan berinvestasi saham syariah di kalangan mahasiswa masih belum merata. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi keluarga, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham di pasar modal Syariah. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Mahasiswa FEBI memiliki latar belakang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian, khususnya dalam bidang keuangan, investasi, dan ekonomi syariah. Pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan memungkinkan mereka memiliki pemahaman dasar mengenai konsep pasar modal syariah, sehingga menjadi kelompok yang tepat untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 97 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi saham syariah pada Generasi Z.

Keywords: Status Sosial Ekonomi Keluarga, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah.

Abstract

The development of the Islamic capital market in Indonesia has shown an increase in the number of investors, particularly among Generation Z. This phenomenon is also evident among students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN Raden Fatah Palembang, as reflected by the growing number of stock account openings at the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery (GI BEI). However, investment decisions in Sharia-compliant stocks among students remain uneven. This study aims to analyze the influence of family socioeconomic status, risk perception, and financial literacy on Generation Z's investment decisions in the Islamic capital market. The selection of students from the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) as the research object is based on several considerations. FEBI students possess an academic background relevant to the research topic, particularly in finance, investment, and Islamic economics. The knowledge they acquire during their studies enables them to have a basic understanding of Islamic capital market concepts, making them an appropriate group for examining factors that influence investment decisions. This research employs a quantitative approach using a survey method involving 97 respondents selected through purposive sampling.

¹* Author Correspondence:
E-mail: rohanfn623@gmail.com

Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that family socioeconomic status and risk perception do not have a significant effect on investment decisions, while financial literacy has a significant influence. This finding suggests that financial literacy is a key factor in encouraging Generation Z to invest in Sharia-compliant stocks.

Kata Kunci: Family Socioeconomic Status, Risk Perception, Financial Literacy, Investment Decisions, Islamic Capital Market.

Pendahuluan

Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana atau aset pada suatu instrumen dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seiring perkembangan ekonomi modern dan teknologi digital, Generasi Z mulai menunjukkan ketertarikan yang semakin besar terhadap aktivitas investasi. Kemudahan akses informasi melalui media sosial, aplikasi keuangan, dan berbagai platform edukasi membuat generasi ini lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan sejak usia muda. Selain memberikan manfaat bagi individu, investasi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi karena dana yang ditanamkan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha dan pembangunan.

Dalam praktiknya, pasar modal di Indonesia terbagi menjadi pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah menjalankan kegiatan investasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang menghindari unsur riba, gharar, manipulasi, dan perjudian. Kehadiran pasar modal syariah memberikan alternatif bagi investor, termasuk Generasi Z yang cenderung mempertimbangkan nilai etika dan prinsip agama dalam menentukan instrumen investasi. Perkembangan jumlah investor di Indonesia juga menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun, yang menandakan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi. Peningkatan keputusan investasi juga terlihat di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang melalui keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Galeri investasi ini menjadi sarana edukasi sekaligus praktik bagi mahasiswa untuk mengenal investasi saham, khususnya saham syariah. Data GI BEI menunjukkan adanya peningkatan jumlah pembukaan rekening saham mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir, bahkan mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di kalangan mahasiswa semakin berkembang. Meskipun demikian, keputusan mahasiswa untuk berinvestasi tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Salah satunya adalah status sosial ekonomi keluarga yang berkaitan dengan tingkat pendapatan, akses informasi, serta dukungan terhadap aktivitas keuangan. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mengenal dan mempraktikkan investasi sejak dini dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas.

Selain status sosial ekonomi keluarga, faktor lain yang turut memengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko dan literasi keuangan. Persepsi risiko berkaitan dengan bagaimana individu menilai ketidakpastian dan potensi kerugian dalam investasi, sedangkan literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih rasional sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara lebih bijak. Oleh karena itu, status sosial ekonomi keluarga, persepsi risiko, dan literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan Generasi Z, khususnya mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang, dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Penelitian Rales Eko Putra Yosy dan Debby Arisandi (2025) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Sebaliknya, I Gusti Bagus, Yosia Wiryakusuma dan Derry Devaldo William (2025) menemukan bahwa status sosial ekonomi (tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di pasar modal. Penelitian Abdul Rachman Rika et al (2022) menunjukkan bahkan Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, Kamila Falak Hafizha dan Eny Kusumawati (2026) menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian Resiahati Putri (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa generasi Z. Berbeda dengan Elvi Yuli Machmudah et al (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi keluarga, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham di pasar modal syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang, dengan sampel sebanyak 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditentukan. Penentuan jumlah tersebut dilakukan menggunakan rumus Slovin, yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan batas toleransi kesalahan (error tolerance) yang dapat diterima. Adapun kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. b. Termasuk dalam kategori Generasi Z (lahir antara tahun 1997- 2012) c. Memiliki latar belakang status sosial ekonomi keluarga yang dapat diidentifikasi melalui pekerjaan dan pendapatan orang tua d. Telah memperoleh atau sedang menempuh pendidikan formal di fakultas ekonomi dan bisnis islam e. Memiliki literasi keuangan yang memadai, di tunjukkan dengan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, menabung atau investasi f. Pernah mengetahui, tertarik, dan memiliki pengalaman investasi, khususnya di produk saham pasar modal syariah (baik melalui simulasi, platform digital maupun investasi nyata).

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden melalui google formulir dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1), Persepsi Resiko (X2), dan Literasi Keuangan (X3), serta variabel dependen yaitu Keputusan Berinvestasi Saham (Y) Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji F untuk melihat pengaruh simultan, dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel terhadap keputusan berinvestasi saham Syariah.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

A. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item Pertanyaan | Correlation Item Total | R Tabel | Keterangan |
|--|--------------------|---------------------------|---------|------------|
| Status Sosial Ekonomi Keluarga(X1) | X1.1 | 0.550 | 0.1996 | Valid |
| | X1.2 | 0.681 | 0.1996 | Valid |
| | X1.3 | 0.271 | 0.1996 | Valid |
| | X1.4 | 0.364 | 0.1996 | Valid |
| | X1.5 | 0.307 | 0.1996 | Valid |
| | X1.6 | 0.490 | 0.1996 | Valid |
| | X1.7 | 0.539 | 0.1996 | Valid |
| | X1.8 | 0.534 | 0.1996 | Valid |
| | X1.9 | 0.390 | 0.1996 | Valid |
| | X1.10 | 0.268 | 0.1996 | Valid |
| | X1.11 | 0.424 | 0.1996 | Valid |
| | X1.12 | 0.500 | 0.1996 | Valid |
| Persepsi Resiko (X2) | X2.1 | 0.678 | 0.1996 | Valid |
| | X2.2 | 0.742 | 0.1996 | Valid |
| | X2.3 | 0.614 | 0.1996 | Valid |
| | X2.4 | 0.695 | 0.1996 | Valid |
| | X2.5 | 0.649 | 0.1996 | Valid |
| | X2.6 | 0.691 | 0.1996 | Valid |
| | X2.7 | 0.374 | 0.1996 | Valid |
| | X2.8 | 0.670 | 0.1996 | Valid |
| | X3.1 | 0.666 | 0.1996 | Valid |
| Literasi Keuangan (X3) | X3.2 | 0.693 | 0.1996 | Valid |
| | X3.3 | 0.544 | 0.1996 | Valid |
| | X3.4 | 0.667 | 0.1996 | Valid |
| | X3.5 | 0.657 | 0.1996 | Valid |
| | X3.6 | 0.645 | 0.1996 | Valid |
| | X3.7 | 0.623 | 0.1996 | Valid |
| | X3.8 | 0.738 | 0.1996 | Valid |
| | X3.9 | 0.752 | 0.1996 | Valid |
| Keputusan Investasi Saham | X3.10 | 0.731 | 0.1996 | Valid |
| | Y.1 | 0.706 | 0.1996 | Valid |
| | Y.2 | 0.765 | 0.1996 | Valid |
| | Y.3 | 0.685 | 0.1996 | Valid |
| | Y.4 | 0.711 | 0.1996 | Valid |
| | Y.5 | 0.680 | 0.1996 | Valid |
| | Y.6 | 0.719 | 0.1996 | Valid |

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2026

121

Dari tabel 1 dapat di ketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki t hitung > r tabel (0,1996) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Reliabilitas Coefficient | Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------------|-------|------------|
| Status sosial ekonomi Keluarga | 12 item pertanyaan | 0.647 | Reliabel |
| Persepsi Resiko | 8 item pertanyaan | 0.794 | Reliabel |
| Literasi Keuangan | 10 item pertanyaan | 0.864 | Reliabel |
| Keputusan Investasi | 6 item pertanyaan | 0.804 | Reliabel |

Sumber: Data Primer, yang diolah melalui SPSS versi 25

Dari tabel 2 Dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach Alpha >0,60. Dengan demikian variabel (status sosial ekonomi, persepsi resiko, literasi keuangan dan keputusan investasi saham) dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 97 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,13139272 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,074 |
| | Positive | ,038 |
| | Negative | -,074 |
| Test Statistic | | ,074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2026

Normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Linieritas

Tabel 4
Uji Linieritas Status sosial ekonomi keluarga terhadap keputusan investasi

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X1 | Between Groups | (Combined) | 268,504 | 18 | 14,917 | 1,973 | ,021 |
| | | Linearity | 133,344 | 1 | 133,344 | 17,640 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 135,160 | 17 | 7,951 | 1,052 | ,415 |
| | Within Groups | | 589,620 | 78 | 7,559 | | |
| | Total | | 858,124 | 96 | | | |

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil uji linearitas variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Keputusan Investasi Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,021 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka uji linearitas terpenuhi. Maka simpulan dari hasil diatas variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1) dengan Keputusan Investasi Saham (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 5
Hasil Uji Linearitas Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X2 | Between Groups | (Combined) | 270,034 | 19 | 14,212 | 1,856 | ,031 |
| | | Linearity | 6,369 | 1 | 6,369 | ,832 | ,365 |
| | | Deviation from Linearity | 263,665 | 18 | 14,648 | 1,913 | ,057 |
| | Within Groups | | 581,956 | 76 | 7,657 | | |
| | Total | | 851,990 | 95 | | | |

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji linearitas variabel Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,365 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka uji linearitas terpenuhi. Maka simpulan dari hasil diatas variabel Persepsi Resiko (X2) dengan keputusan Investasi Saham (Y) terdapat hubungan yang linear.

Hasil uji linearitas variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan

Investasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X2 | Between Groups | (Combined) | 529,791 | 21 | 25,228 | 5,763 | ,000 |
| | | Linearity | 406,778 | 1 | 406,778 | 92,919 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 123,013 | 20 | 6,151 | 1,405 | ,147 |
| | Within Groups | | 328,333 | 75 | 4,378 | | |
| | Total | | 858,124 | 96 | | | |

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil uji linearitas variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka uji linearitas terpenuhi. Maka simpulan dari hasil diatas variabel Literasi Keuangan (X3) dengan Keputusan Investasi Saham (Y) terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9,798 | 3,288 | | 2,979 | ,004 | | |
| | X1 | -,066 | ,061 | -,090 | -1,092 | ,278 | ,787 | 1,271 |
| | X2 | ,020 | ,051 | ,032 | ,383 | ,702 | ,780 | 1,282 |
| | X3 | ,429 | ,045 | ,704 | 9,534 | ,000 | ,988 | 1,012 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, penentuan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan tolerance pada masing-masing variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1.271 , variable Persepsi Resiko (X2) memiliki nilai VIF 1.282, dan variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai VIF 1.012. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah nilai batas maksimal 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Uji Part)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,876 | 2,023 | | 1,422 | ,158 |
| | X1 | ,013 | ,037 | ,040 | ,346 | ,730 |
| | X2 | -,050 | ,031 | -,187 | -1,608 | ,111 |
| | X3 | -,008 | ,028 | -,029 | -,277 | ,782 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan table 8 hasil uji heteroskedastisitas di atas, diketahui bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,730, Persepsi Resiko (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,111 dan Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,782. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residual. Kondisi ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9,798 | 3,288 | | 2,979 | ,004 |
| | X1 | -,066 | ,061 | -,090 | -1,092 | ,278 |
| | X2 | ,020 | ,051 | ,032 | ,383 | ,702 |
| | X3 | ,429 | ,045 | ,704 | 9,534 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,798 - 0,066(X1) + 0,020(X2) + 0,429(X3) + e.$$

Nilai konstanta sebesar 9,798 menunjukkan bahwa jika variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Literasi Keuangan (X3) bernilai 0, maka keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang sebesar 9,798. Koefisien regresi Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1) sebesar -0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel tersebut akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,066 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, Persepsi Risiko (X2) memiliki koefisien positif sebesar 0,020 yang berarti setiap peningkatan 1% akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,020. Literasi Keuangan (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,429 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,429, sehingga menunjukkan hubungan yang searah antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary^b | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,710 ^a | ,504 | ,488 | 2,142 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Sumber: Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 10 hasil perhitungan koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh Adalah sebesar 0,504. Angka tersebut

menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1), Persepsi Resiko (X2), dan Literasi Keuangan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 50,4%. Sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F (Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 429,783 | 3 | 143,261 | 31,217 | ,000 ^b |
| | Residual | 422,207 | 92 | 4,589 | | |
| | Total | 851,990 | 95 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 | | | | | | |

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 11 Penentuan nilai F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 dan derajat kebebasan $df1 = (k-1)$ yaitu $(4-1 = 3)$, serta $df2 = (n-k-1)$ yaitu $(97-4-1 = 92)$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,70. Dengan membandingkan hasil tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 31,217, terlihat bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,0000 dan berada jauh dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1), Persepsi Resiko (X2), dan Literasi Keuangan (X3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Survei pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang).

Tabel 12 Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| + | Model | | | | | |
| 1 | (Constant) | 9,798 | 3,288 | | 2,979 | ,004 |
| | X1 | -,066 | ,061 | -,090 | -1,092 | ,278 |
| | X2 | ,020 | ,051 | ,032 | ,383 | ,702 |
| | X3 | ,429 | ,045 | ,704 | 9,534 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, diolah melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 12, hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga memiliki nilai t hitung $-1,092 < t$ tabel $1,66140$ dengan signifikansi $0,278 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tidak signifikannya pengaruh status sosial ekonomi keluarga dapat dikaitkan dengan komponen norma subjektif dalam TPB. Status sosial ekonomi keluarga merepresentasikan lingkungan sosial yang dapat membentuk tekanan atau dukungan terhadap perilaku individu. Namun, dalam konteks mahasiswa FEBI, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga tidak lagi dominan dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi Z cenderung lebih mandiri dalam mengambil keputusan finansial dan tidak terlalu bergantung pada latar belakang keluarga sebagai acuan utama, sehingga norma subjektif dari keluarga menjadi kurang kuat dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan I Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma, Derry Devaldo William “Peran Keluarga Terhadap Keputusan Investasi” yang menyatakan faktor ekonomi menunjukkan Variabel Persepsi Risiko memiliki nilai t hitung $0,383 < t$ tabel $1,66140$ dengan signifikansi $0,702 > 0,05$ sehingga juga tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung saham Keputusan investasi. Dalam TPB, sikap terbentuk dari keyakinan individu terhadap konsekuensi suatu tindakan. Tidak signifikannya variabel ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak cukup membentuk sikap negatif atau positif yang kuat terhadap investasi saham syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman responden bahwa investasi syariah telah disesuaikan dengan prinsip kehati-hatian, sehingga risiko tidak lagi dipandang sebagai hambatan utama dalam mengambil keputusan investasi. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung $9,534 > t$ tabel $1,66140$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. sejalan dengan komponen persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) dalam TPB. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan dan keyakinan individu dalam memahami serta mengelola aktivitas keuangan, termasuk investasi. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin besar pula rasa percaya diri individu dalam mengendalikan keputusan investasinya. Hal ini mendorong terbentuknya niat yang lebih kuat dan pada akhirnya menghasilkan keputusan untuk berinvestasi.

Conclusion

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham di pasar modal syariah, sehingga bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi.
2. Persepsi Resiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, yang Artinya, semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan, cenderung menurunkan minat investasi, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun risiko menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, persepsi risiko bukan faktor dominan yang menentukan tinggi rendahnya minat Generasi Z untuk berinvestasi saham syariah.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga semakin baik pemahaman keuangan maka semakin tinggi keputusan Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

References

- Azis, Muhammad, Yulmardi Yulmardi, and Nurhayani Nurhayani, 'Analisis Pengaruh Inflasi, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Di Provinsi Jambi', *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10.2 (2021), pp. 75–82, doi:10.22437/pdpd.v10i2.14214
- Bagus, Ida, Putu Febri, and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko , Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja', 2021, pp. 768–80
- Buess, M., 'Metastasiertes Nierenzellkarzinom: Heutige Therapeutische Optionen', *Tagliche Praxis*, 53.1 (2012), pp. 51–58
- Desiana, Lidia, and Junestrada Diem, 'FINANCIAL DISTRESS DITINJAU DARI LEVERAGE, INTANGIBLE ASSET, TANGIBLE ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN', *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance* Vol.08, 7.2 (2017), pp. 71–84, doi:10.19109/ifinance.v7i2.9728
- Fadila, Ika Lista, and others, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI RISIKO INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z', 5.1 (2025), pp. 278–91
- Hardinawati, Lusiana Ulfa, and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah', *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6.2 (2024), pp. 101–130
- Hidayati, Epty, and others, 'YUME : Journal of Management Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia', 5.3 (2022), pp. 519–24, doi:10.2568/yum.v5i3.2162
- Lestari, Cipta Visi, Tona Aurora Lubis, and Agus Solikhin, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS KARYAWAN PERUM BULOG KANWIL JAMBI)', pp. 28–37

-
- Marpaung, Ivan Andeska, Retno Purwani Setyaningrum, and Sunita Dasman, 'The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions Mediated by Financial Behavior', *Growth: Journal Management and Business*, 2.01 (2024), pp. 1–8, doi:10.59422/growth.v2i01.366
- Nurwati, R. Nunung, and Zahra Putri Listari, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak', *Share : Social Work Journal*, 11.1 (2021), p. 74, doi:10.24198/share.v11i1.33642
- Rahayuningsih, Sri, Dyah Rini Prihastuty, and Kamilatur Ro, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return Investasi , Persepsi Risiko , Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z', 2023
- Riani, Repita, Maya Panorma, and Candra Zaki Maulana, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham PT . Bukit Asam Tbk Periode', 10.2 (2021), pp. 387–92
- Widiatmika, Keyza Pratama, 'Social Capital A Theory of Social Structure and Action In', *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16.2 (2015), pp. 39–55